

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menggunakan kebenaran suatu pengetahuan.⁴⁵ Karena itu metode ini membahas teoretik berbagai metode yang digunakan. Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang urgen dalam penelitian ilmiah sebab dengan metode dapat mempermudah proses pengumpulan data, dan juga dapat mempermudah menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan penelitian serta dapat menumbuhkan kualitas dari hasil penelitian.

Atas dasar pengertian diatas, maka dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian sebagai landasan operasional. Adapun metode yang diperlukan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merekonstruksikan ucapan dan tingkah laku orang atau subyek studi. Sebagaimana yang diucapkan oleh Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan

⁴⁵ Prof. Dr. noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000), hal 5.

individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁶

Penelitian ini selain digunakan untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realisasi social, dan persepsi sasaran penelitian.⁴⁷

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh.⁴⁸ Yang dimaksud dengan informan penelitian dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh, informan penelitian ini juga dapat disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa informan penelitian, antara lain:

1. Guru BK SMP Baitussalam
2. Wali kelas VIII/A SMP Baitussalam
3. Guru mata pelajaran SMP Baitussalam
4. Siswa kelas VIII/A SMP Baitussalam

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 5.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2002), hal 11.

⁴⁸ *Ibid*, hal 102.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara untuk cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁴⁹ Dalam metode ini pengamatan merupakan teknik yang paling efektif sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh suatu data, dengan metode observasi hasil yang diperoleh lebih jelas dan terarah sesuai dengan apa adanya. Dengan melakukan pengamatan peneliti mengetahui dan memahami gambaran yang utuh tentang obyek penelitian. Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahfahaman dengan obyek, maka penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya.

Adapun hal yang di observasi penulis mengenai keadaan lingkungan lembaga, layanan tentang bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar, serta prestasi siswa di kelas VIII/A.

2. Metode Interview (wawancara)

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1991), hal 136.

(pedoman wawancara).⁵⁰ Wawancara sesungguhnya merupakan angket secara lisan, karena penulis mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka untuk memperoleh jawaban.

Pada umumnya wawancara terdiri dari 3 jenis, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah disiapkan.⁵¹
- b. Wawancara semi-terstruktur, yaitu proses wawancara yang memerlukan pedoman wawancara yang hanya berupa topic-topik pembicaraannya saja yang mengacu pada satu temasentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.⁵²
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara. Seringkali disebut wawancara bebas.

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak terstruktur yang tidak menggunakan pedoman wawancara. Metode wawancara ini penulis lakukan sebagai langkah awal dari penelitian sebagai salah satu teknik pengumpulan data atau informasi dalam penulisan skripsi ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai kurikulum BK di SMP Baitussalam Surabaya, gaya belajar siswa, pelaksanaan layanan bimbingan konseling belajar

⁵⁰ *Ibid.*, hal 193.

⁵¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humnika, 2011), hal. 122.

⁵² *Ibid.*, 124.

berbasis gaya belajar, tahapan-tahapan yang dilakukan, nilai rapot, data hasil tes, catatan-catatan siswa, jadwal BK, dan dokumentasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa yang sudah berlalu.⁵³ Dokumentasi yaitu alat pengumpul data, dengan cara mengambil data dari dokumen yang tersedia. Pelaksanaan metode ini, peneliti menyelidiki buku, arsip, catata-catatan dan sebagainya.

Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi yang meliputi: profil sekolah, visi misi, struktur organisasi, sarana prasarana, buku raport, buku absensi, dan hasil tes psikologi tentang gaya belajar.

D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

⁵³ Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), hal 115.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Terkait dengan penelitian di SMP Baitussalam Surabaya, peneliti akan menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah diperoleh (melalui pengamatan, wawancara semi terstruktur dengan informan yang dalam hal ini adalah guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VIII/A) dengan cara menyeleksi, meringkas atau uraian singkat dan menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas sampai akhirnya kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Bagian kedua dari analisis data adalah penyajian data. Menurut Mathew dan Michael, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁴ Pada bagian kedua ini, setelah mereduksi data peneliti sudah dapat mengumpulkan informasi yang dapat memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan. Sehingga data dapat tersaji dengan baik tanpa adanya data yang sudah tidak dibutuhkan.

⁵⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 99

3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam analisis.

Dalam Verifikasi ini penulis menggunakan verifikasi induktif dimana penelitian tidak dimulai dari teori, akan tetapi dimulai dari fakta. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.⁵⁵

⁵⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hal. 38.